

Perbedaan kadar leptin saliva dan jumlah koloni streptococcus mutans antara anak obesitas dan anak normal = The difference between salivary leptin levels and total streptococcus mutans colony on obese and normal children

Elfrida Atzmaryanni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20390288&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Leptin merupakan polipeptida dari sebuah gen obesitas, dan disintesis terutama oleh sel adiposa. Obesitas merupakan penyakit multifaktoral yang disebabkan interaksi antara faktor genetik dan faktor lingkungan. Leptin merupakan indikator biologis yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat obesitas. Anak obesitas mempunyai indeks karies yang rendah. Mikroorganisme utama penyebab karies adalah Streptococcus mutans. Tujuan penelitian melihat perbedaan kadar leptin saliva dan jumlah koloni S. mutans pada anak obesitas dan anak normal. Kadar leptin dinilai menggunakan ELISA dan jumlah koloni menggunakan pembangahan bakteri di TYS20B. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan bermakna antara kadar leptin dan jumlah koloni S. mutans pada anak obesitas dan anak normal

<hr>

**ABSTRACT
**

Leptin, product of the ob gene, is a peptide hormone and synthesized mainly by adipose cells. Obesity is a multifactorial disease caused by genetic factors and environmental factors. Leptin as one of biological indicators which can be used to measure the level of obesity. Children with obesity has low caries index. The main microorganisms that cause caries is Streptococcus mutans. This study aimed to see differences in salivary leptin levels and the number of S. mutans colonies in obese children and normal children. Leptin levels assessed using ELISA and total of colonies using bacterial cultures in TYS20B. The results showed significant differences between leptin levels and total of colonies of S. mutans in obese children and normal children.